

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pola persepsian obat mual muntah pada pasien ibu hamil di Apotek Wijayakusuma Madiun Periode Bulan Mei Sampai September 2019, maka dapat diambil kesimpulan seperti dibawah ini :

1. Ibu hamil yang mengalami mual muntah paling banyak adalah pada pasien yang berumur 21-25 tahun (40%) dan umur kehamilan 5-8 minggu (46,85%).
2. Golongan obat antiemetik yang paling banyak digunakan atau diresepkan oleh dokter adalah golongan antagonis serotonin, dengan jenis obat Ondancetron 42,85%, golongan antagonis dopamine dengan jenis obat domperidon 10mg tablet (tilidon 10mg tablet) sebanyak 32%, metoklopramid sebanyak 8% dan golongan antihistamin dengan jenis obat dimenhidrinat (dramamin tablet) sebanyak 16%, piratiasina 8 klorteofilinat sebanyak 1,14% dan bentuk sediaan obat yang dipakai yaitu tablet 96,57%.
3. Pemakaian obat-obatan mual muntah pada kehamilan dalam penelitian ini tidak ditemukan kontraindikasi.

B. Saran

1. Penelitian ini dapat diteruskan dengan menunjuk Apotek atau Rumah Sakit lain selain Apotek Wijayakusuma Madiun, sehingga diperoleh pola persepan dan tambahan informasi yang lebih luas tentang penggunaan obat mual muntah untuk ibu hamil.
2. Perlu diadakan penelitian lebih lanjut secara prospektif tentang kajian kerasionalan pengobatan, agar diperoleh data yang lebih lengkap.
3. Perlu diadakan evaluasi lebih lanjut mengenai interaksi dan efek samping obat yang mungkin ditimbulkan dengan adanya beberapa kombinasi obat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aryanti, Hery. 2014. Faktor Yang Berhubungan Dengan Penggunaan Kontrasepsi Pada Wanita Kawin Usia Dini. *Tesis*. Denpasar: Fakultas Ilmu Kesehatan Masyarakat, Universitas Udayana.
- Astina dan Tjahyono, D.H. 2000. Berguru pada jepang tangan kehamilan secara alami dan bermartabat, <http://e-gagas.com/kehamilan/htm>. Diakses tanggal 4 November 2019.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2009. *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta : Menteri Kesehatan Republik Indonesia.
- Departemen Kesehatan RI. (2006). *Pedoman Pelayanan Farmasi Untuk Ibu hamil dan keluarga berencana*.
- Happy. 2016. Terapi Mual Muntah Pada Kehamilan di Rawat Jalan Rumah Sakit D. *Jurnal Ilmiah Farmasi*, 12(2): 73-78
- IAI. 2011. *Antiemetika*. ISO Farmakoterapi 2. Jakarta : IAI. Halaman 378
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 2017. *Apotek*. Jakarta. Menteri Kesehatan Republik Indonesia.
- Medline. 2013. Kontraindikasi. <https://medlineplus.gov/ency/article/002314.htm>. Diakses tanggal 17 Mei 2020.
- Putri, 2018. Penggunaan Obat Pada Pasien Ibu Hamil Di Poliklinik Obstetri dan Ginekologi Rumah Sakit Royal Prima Medan tahun 2016. *Skripsi*. Medan: Fakultas Farmasi, Universitas Sumatra Utara.
- Sarimanah J., Neot, T., Charisma, T. 2013. Pola Persepan Obat di Apotek Asri Klaten tahun 2008. *Skripsi*. Jawa Tengah :Fakultas Farmasi, USB
- Sugiyono. 2017. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung. Alfabeta. Halaman 86.
- Syamsudin. 2015. *Farmakoterapi gangguan saluran pencernaan*. Jakarta. Buku kedokteran EGC. Halaman 123
- Wahyudi, S.T., 2017. *Statistika Ekonomi*. Malang: UB Press.
- Widayana, Ari. 2013. *Diagnosis Dan Penatalaksanaan Hyperemesis Gravidarum*. *Skripsi*. Denpasar: Fakultas Kedokteran, Universitas Udayana.

Widiasari, Trapika. 2017. Pola Pemberian Terapi Mual dan Muntah Pada Ibu Hamil oleh Dokter Spesialis Obstetri Dan Ginekologi Serta Bidan di Kota Denpasar tahun 2017. *E-jurnal medika*, 6(5): 28-35

Wood, 2005. Women's Health and the FDA. *The New England Journal Of Medicine*, 353(16): 1197-9.

Zakiah, 2006. Pola Peresepan Obat Mual Muntah Pada Kasus Ibu Hamil di Instalasi Rawat Jalan Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta tahun 2004. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Farmasi, Universitas Sanata Dharma.